

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laju persaingan bisnis yang semakin cepat mendorong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan juga Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia untuk melakukan peningkatan produktivitas yang terdapat pada lini produksi. Produktivitas adalah suatu persepsi yang memiliki hubungan dengan hasil antara lain kuantitas barang atau jasa dari proses diproduksi. Produktivitas juga dapat diartikan sebagai perbandingan *output* (pengeluaran) dibagi dengan *input* (pendapatan). Produktivitas memegang peranan penting bagi suatu perusahaan dikarenakan produktivitas merupakan salah satu faktor dalam pengaturan sistem produksi, meningkatkan efisiensi suatu produksi dan pemanfaatan sumber daya, serta menentukan kualitas produk yang diharapkan konsumen dalam proses pengembangan usaha (Wardoyo & Hadi, 2017). Dengan manajemen produktivitas yang baik, maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan. Sebaliknya apabila tingkat produktivitasnya yang buruk, maka dapat memengaruhi keuntungan perusahaan.

Faktor yang memengaruhi peningkatan produktivitas antara lain bahan baku, jam kerja mesin, jumlah tenaga kerja, cacat produksi. Beberapa permasalahan pada tenaga kerja antara lain yaitu kemampuan pekerja, dan kedisiplinan pekerja. Oleh karena itu dalam menganalisis produktivitas tenaga kerja perlu diperhatikan variabel-variabel yang memengaruhi tingkat produktivitasnya (Tanto et al., 2012). Di samping itu pada lini bahan baku permasalahannya ada pada persediaan bahan baku impor yang kemungkinan

mengalami kendala pengiriman pada saat pemesanan. Kemudian faktor lain yang memengaruhi produktivitas adalah jam kerja mesin, karena mesin memiliki daya tahan tertentu. Maka dari itu diperlukan penjadwalan perawatan mesin untuk menghindari kerusakan yang berlebih agar biaya untuk perbaikan dapat diminimalkan.

Wardoyo & Hadi (2017) menyatakan bahwa terdapat dua metode dalam menghitung tingkat produktivitas perusahaan. Metode yang digunakan adalah dengan *Single-Factor Productivity* (Produktivitas Faktor Tunggal) dan juga *Multifactor Productivity* (Produktivitas Total). Produktivitas faktor tunggal adalah ukuran dari produktivitas yang hanya mencakup pada satu faktor saja. Sedangkan produktivitas total mengacu pada produktivitas yang dihitung menggunakan beberapa variabel atau melibatkan semua faktor dari unit produksi. Terdapat beberapa metode produktivitas faktor tunggal yang dapat dipakai dalam pengukuran tingkat produktivitas dan salah satunya yaitu metode *Objective Matrix* (OMAX).

Setiowati (2017) menyatakan bahwa OMAX dapat digunakan dalam pengukuran unit kerja baik dalam skala kecil maupun skala keseluruhan dalam suatu perusahaan. OMAX menyatukan skala produktivitas ke dalam suatu bentuk yang berhubungan satu sama lain. Avianda et al. (2014) juga menyatakan bahwa OMAX merupakan sistem dalam melakukan pengukuran produktivitas yang dibuat untuk menganalisis produktivitas di tiap-tiap bagian pada perusahaan dengan skala produktivitas yang sesuai dengan posisi bagian tersebut (objektif). Kriteria-kriteria penetapan dalam proses perhitungan produktivitas dengan metode OMAX meliputi tiga kriteria. Kriteria tersebut yaitu kriteria efisiensi, efektivitas, dan juga inferensial. Kriteria efisiensi meliputi pemakaian sumber daya yang digunakan perusahaan dengan seefisiensi mungkin,

kriteria efektivitas meliputi bagaimana pencapaian perusahaan dalam hasil perspektif dari sudut akurasi serta kualitasnya, untuk kriteria inferensial ialah yang bisa dipengaruhi secara tidak langsung namun bila dimasukkan dalam matriks dapat digunakan dalam pertimbangan faktor utama (Effendy et al, 2021).

Wardoyo & Hadi (2017) melakukan penelitian mengenai pengukuran tingkat produktivitas. Penerapan dalam penelitian tersebut terletak pada perusahaan yang bekerja pada bidang produksi saus dan produksi sambal. Dalam penelitian ini menerapkan metode *Objective Matrix* (OMAX). Perbedaan penelitian yang dilakukan Wardoyo & Hadi (2017) yaitu pada penerapan objek dan pemasukan data yang digunakan. Untuk melakukan peningkatan kinerja dan perkembangan suatu perusahaan, maka perlu dilakukan pengukuran produktivitas. Disamping itu selama ini UKM ZAKA belum pernah melakukan pengukuran produktivitas. Pentingnya melakukan pengukuran tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kestabilan produktivitas tiap bulannya.

UKM ZAKA bergerak di bidang jasa konveksi dan berdiri sejak tahun 2009 sampai sekarang. Fokus utama UKM ini pada produksi seragam TK (Taman Kanak-Kanak), dan seragam pabrik. Secara spesifik setiap 3-4 tahun sekali pihak sekolah maupun pabrik akan memperbarui jenis atau motif seragam yang diinginkan oleh *client* atau konsumen. Pemilik UKM ZAKA menyatakan bahwa secara keseluruhan produksi mengalami ketidakstabilan produksi. Hal ini didasarkan dari beberapa faktor yaitu pada lini bahan baku, cacat produksi, serta jumlah produksi. Selain itu UKM ZAKA sendiri belum pernah melakukan pengukuran produktivitas. Berdasarkan adanya permasalahan tersebut, perlu dilakukannya pengukuran

produktivitas bagi UKM ZAKA agar dapat melakukan perencanaan target produktivitas untuk masa yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil pengukuran produktivitas tahun 2020-2021 di UKM ZAKA?
- b. Bagaimana usulan untuk meningkatkan produktivitas di UKM ZAKA?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui hasil pengukuran produktivitas di UKM ZAKA.
- b. Memberikan usulan yang tepat mengenai produktivitas di UKM ZAKA.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengukuran yang dilakukan hanya pada bagian produksi pakaian seragam Taman Kanak-Kanak (TK) pada tahun 2020-2021.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

**Bab II** Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori apa saja yang digunakan, diantaranya adalah tentang UKM, Konveksi, Produktivitas, Pengukuran Produktivitas, dan metode OMAX. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya.

**Bab III** Metodologi penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai tahap akhir. Meliputi identifikasi masalah, studi pustaka dan studi lapangan, rumusan masalah, tujuan penelitian, pengumpulan dan pengolahan data menggunakan metode OMAX, analisis dan pembahasan, serta penarikan kesimpulan dan saran.

**Bab IV** Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data yang meliputi sejarah perusahaan dan deskripsi perusahaan serta uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data dan pengolahan data menggunakan OMAX.

**Bab V** Analisa Data

Bab ini menjelaskan mengenai interpretasi hasil pengolahan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Bab VI** Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian untuk menjawab tujuan penelitian yang berisi tentang hasil dari pemaparan

temuan-temuan penelitian serta memberikan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.